

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai “ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN ALJABAR” yang dilaksanakan di SMP Ma’arif Tegalsambi Jepara dengan dipilih subjek 2 orang siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai tinggi dan rendah serta guru matematika, sehingga diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan aljabar diantaranya kesulitan dalam pemahaman konsep, prinsip dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Kesulitan dalam pemahaman konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar yang dialami oleh siswa nilai tinggi meliputi kesulitan dalam menyederhanakan pecahan bentuk aljabar, kesulitan dalam menyelesaikan soal pecahan aljabar bentuk kuadrat. Sedangkan pada subjek nilai rendah meliputi kesulitan dalam menentukan suku yang sejenis dan kesulitan dalam mengoperasikan pecahan aljabar bentuk distribusi. Kesulitan dalam pemahaman prinsip operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar yang dialami oleh siswa nilai tinggi meliputi kesulitan dalam mengoperasikan bilangan bulat pada bentuk aljabar dan kesulitan mengoperasikan tanda positif maupun negatif pada sifat distribusi. Sedangkan pada subjek nilai rendah meliputi kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bahkan perkalian bentuk pecahan aljabar. Kesulitan keterampilan dalam memecahkan masalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar yang dialami oleh siswa nilai tinggi meliputi kesulitan dalam langkah-langkah penyelesaian soal berbentuk pecahan aljabar. Sedangkan subjek nilai rendah meliputi rendahnya keterampilan dalam memfaktorkan bentuk kuadrat dan kesulitan memanipulasi pecahan aljabar.

2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar pada subjek nilai tinggi diantaranya kurangnya pemahaman konsep dalam menyederhanakan pecahan bentuk aljabar, kurangnya konsep dalam memfaktorkan pecahan bentuk aljabar, ketidakmampuan subjek dalam mengoperasikan bilangan bulat, kurangnya keterampilan dalam langkah menyamakan penyebut pecahan, kurangnya keterampilan dalam berhitung operasi pengurangan serta penjumlahan pecahan aljabar, kurangnya keterampilan subjek dalam menyelesaikan soal secara berurutan. Faktor yang memengaruhi kesulitan siswa dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar pada subjek nilai rendah yaitu kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan aljabar, subjek belum memahami penulisan variabel, kurangnya pemahaman dalam menyederhanakan pecahan aljabar, ketidakmampuan subjek dalam mengoperasikan suku aljabar sejenis baik berbentuk pangkat maupun tidak, kurangnya pemahaman konsep pada soal aljabar bentuk kuadrat, kurangnya pemahaman dalam mengaplikasikan sifat distribusi, kurangnya pemahaman mengenai tempat variabel dan konstanta dengan benar, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan perkalian antar bilangan diluar dengan didalam kurung pada sifat distribusi, kurangnya pemahaman dalam menghitung perkalian ketika menyamakan penyebut pecahan, ketidakmampuan dalam membedakan operasi penjumlahan serta pengurangan pecahan, kurangnya keterampilan dalam langkah menyamakan penyebut pecahan, kurangnya keterampilan berhitung dalam operasi pengurangan maupun penjumlahan aljabar, kurangnya keterampilan subjek dalam menyelesaikan soal secara berurutan dan kurangnya keterampilan dalam langkah memfaktorkan aljabar dengan benar.
3. Cara mengatasi kesulitan siswa dalam pada subjek nilai tinggi diantaranya dengan memahami permasalahan soal dengan membaca secara berulang serta memberikan variasi soal mengenai penyederhanaan pecahan, memberikan variasi soal aljabar bentuk kuadrat yang difaktorkan, dengan memberikan soal pecahan bilangan bulat berbentuk aljabar, membaca secara berulang hingga dapat menginterpretasikan langkah

pengerjaan yang benar, memberikan soal berhitung dengan pemfaktoran bentuk kuadrat. Cara mengatasi kesulitan pada subjek nilai rendah diantaranya dengan memberikan soal yang bervariasi terkait operasi penjumlahan dan pengurangan aljabar serta menyederhanakan pecahan, terkait suku sejenis yang dikombinasikan dengan bentuk pangkat, sifat distribusi serta memberikan pemahaman dalam menulis variabel berpangkat dengan benar, memberikan soal yang bervariasi mengenai konsep sifat distribusi dalam bentuk aljabar, memberikan latihan soal pecahan bentuk aljabar dengan mengaplikasikan tanda negatif maupun positif, memberikan soal mengenai operasi hitung pecahan yang paling dasar terlebih dahulu, memberikan soal mengenai operasi hitung penjumlahan pengurangan bahkan perkalian yang bervariasi, memberikan latihan soal yang penyelesaiannya menggunakan langkah yang benar, memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pengerjaan latihan soal, memberikan soal latihan yang berkaitan dengan keterampilan memfaktorkan aljabar dan dengan latihan menyelesaikan soal sesuai dengan urutan langkah yang benar.

B. Saran

Berdasarkan penemuan dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti memberikan saran untuk bisa menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran matematika pecahan aljabar melalui kesulitan siswa dalam pembelajaran pecahan, faktor-faktor yang mempengaruhi serta cara mengatasi kesulitan tersebut.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih banyak variabel, dapat dilakukan wawancara dengan lebih dalam lagi serta melibatkan banyak responden dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Karena adanya keterbatasan peneliti, hasil penelitian pada variabel masih terdapat beberapa kekurangan karena didalam penelitian ini hanya dipilih 2 subjek yaitu subjek yang

memperoleh nilai tinggi dan rendah. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran matematika kedepannya terutama dalam materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar.

